

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada umumnya setiap perusahaan mendirikan usaha untuk memperoleh keuntungan sebesar-besarnya, dalam hal ini ada pihak manajemen sebagai pengelola sumber daya manusia dan sumber daya ekonomi yang menjadi inti dari suatu perusahaan untuk mencapai tujuannya.

Berhasil tidaknya suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya bergantung pada kecakapan dan kemampuan pemimpin dalam melaksanakan tugasnya dalam mencegah terjadinya kerugian yang kemungkinan dapat terjadi, hal ini tentu tidak mudah karena setiap perusahaan pastinya akan mengalami keuntungan, kerugian, dan permasalahan lainnya. Oleh karenanya, dalam suatu perusahaan, perlu memiliki sistem informasi akuntansi yang direncanakan dengan baik tentu dapat menghasilkan informasi yang kebenarannya dapat dipercaya dan berguna untuk pengambilan keputusan.

Adapun pengertian sistem informasi akuntansi menurut Romney & Steinbart (2018:10) yaitu:

“Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan.”

Hampir setiap perusahaan baik perusahaan kecil maupun perusahaan besar, pada umumnya pasti memiliki kewajiban atau utang.

Adapun pengertian utang menurut Munawir (2017:18) yaitu:

“Hutang adalah semua kewajiban-kewajiban perusahaan kepada pihaklain yang belum terpenuhi, di mana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditur.”

Utang timbul akibat terjadinya transaksi pembelian barang ataupun jasa secara kredit. Utang tersebut yang digunakan perusahaan untuk membiayai berbagai macam kebutuhan yang diperlukan oleh perusahaan, seperti biaya untuk membeli ATK, bahan pembantu, bahan baku, keperluan kantor, keperluan produksi, serta kebutuhan-kebutuhan lainnya. Maka utang usaha harus dikelola dengan baik agar tidak terjadi pengeluaran kas yang berlebih di luar kebutuhan perusahaan yang dapat merugikan perusahaan.

Dalam hal pengelolaan utang perlu juga diterapkan sistem informasi akuntansi, khususnya pada utang usaha. Sistem informasi akuntansi juga memiliki fungsi yaitu sebagai: 1. Mengumpulkan dan menyimpan data mengenai kegiatan yang dilakukan organisasi, sumber daya, serta personil dari organisasi, 2. Mengubah data menjadi informasi sehingga manajemen dapat merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi kegiatan, sumber daya, dan personil organisasi, 3. Memberikan pengendalian yang memadai untuk melindungi aset dan data organisasi.

Demikian halnya pada PT. Ewindo Bandung yang bergerak di bidang industri kabel dengan memproduksi kabel auto mobile, kabel elektronik, kabel power, dan lain-lain. PT. Ewindo memperluas suplai produk untuk dipasar lokal dan non lokal (ekspor) yang dilakukan secara tunai dan kredit yang memunculkan utang usaha. Permasalahan yang sering terjadi

dalam hal pengelolaan utang usaha adalah adanya ketidak sesuaian dalam melaksanakan prosedur dan pencatatan hutang pada perusahaan. Dalam hal ini kadang terjadi salah pencatatan seperti salah mencatat nilai transaksi yang telah dijurnal oleh bagian AP (*Account Payable*), mencatat kembali transaksi pembelian yang sudah dicatat sebelumnya dan salah mengalokasikan kebutuhan sesuai barang atau transaksi yang dipesan atau dibeli, total tagihan yang tidak sesuai yang mengakibatkan terjadinya salah pembayaran atau terhambatnya proses pembayaran, serta diperlukan pembetulan catatan sebelumnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk menyusun tugas akhir dengan judul **“PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI UTANG USAHA DI PT. EWINDO.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan identifikasi masalahnya yaitu :

- Bagaimana Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Utang Usaha Pada PT. EWINDO ?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang diperlukan untuk menyusun tugas akhir sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi pada Program Studi Akuntansi D3 pada Direktorat Vokasi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung.

Adapun tujuan dari penelitian adalah :

- Untuk mengetahui Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Utang Usaha pada PT. Ewindo berdasarkan unsur-unsur sistem informasi akuntansi.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan atau manfaat sebagai berikut :

1. Bagi penulis diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan yaitu dengan membandingkan pengetahuan secara teoritis dengan praktek.
2. Bagi perusahaan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan untuk lebih memperhatikan dan memperbaiki sistem pengendalian internal utang yang lebih baik lagi.
3. Bagi pembaca lainnya diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan literatur.

1.5 Landasan Teori

Berikut ini akan dijelaskan mengenai pengertian sistem, informasi, akuntansi berdasarkan para ahli. Menurut Mulyadi (2018:2) yaitu :

“sistem adalah sekelompok unsur-unsur yang erat berhubungan satu dengan yang lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu.”

Menurut Krismiaji (2015:14) menyatakan “Informasi adalah data yang telah memiliki kegunaan dan manfaat.”

Menurut Sumarsan (2017:1) yaitu :

“akuntansi adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mencatat transaksi, serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat

menghasilkan informasi keuangan atau suatu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.”

Dan berikut ini pengertian lengkap sistem informasi akuntansi menurut Romney & Steinbart (2018:10) yang mengatakan :

“sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan.”

Selanjutnya akan dijelaskan mengenai pengertian utang menurut Mamduh dan Abdul (2018:51) menyatakan bahwa :

“hutang adalah pengorbanan ekonomi yang mungkin timbul di masa mendatang yang dari kewajiban perusahaan sekarang untuk mentransfer aset atau memberikan jasa ke pihak lain di masa mendatang, sebagai akibat transaksi atau kejadian di masa lalu.”

Adapun mengenai jenis-jenis utang yaitu menurut Munawir (2017:18) berikut adalah jenis atau indikator hutang yaitu:

1. Hutang Lancar atau Jangka Pendek

Hutang lancar adalah kewajiban keuangan perusahaan yang pelunasannya atau pembayaran akan dalam jangka pendek (satu tahun sejak tanggal neraca) dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan. Hutang lancar meliputi : Hutang Dagang, Hutang Wesel, Hutang Pajak, Biaya yang masih harus dibayar, Hutang jangka panjang yang segera jatuh tempo, Penghasilan yang diterima di muka (*deferred Revenue*).

2. Hutang Jangka Panjang

Hutang jangka panjang adalah kewajiban keuangan yang jangka waktu pembayarannya (jatuh temponya) masih jangka panjang (lebih dari satu tahun sejak tanggal neraca). Berikut contohnya: Hutang Obligasi, Hutang Hipotik, Pinjaman jangka panjang yang lain.

Menurut Ardios dalam (Wijaya & Irawan , 2018:26) menyatakan bahwa :

“Prosedur adalah suatu bagian sistem yang merupakan rangkaian tindakan yang menyangkut beberapa orang dalam satu atau beberapa bagian yang ditetapkan untuk menjamin agar suatu kegiatan usaha atau transaksi dapat terjadi secara berulang kali dan dilaksanakan secara seragam.”

Menurut Mulyadi (2018:281) Pada prosedur pencatatan utang terdapat dua metode yaitu *account payable procedure* dan *voucher payable procedure*. *Account payable procedure*, catatan utang adalah berupa kartu utang yang diselenggarakan untuk tiap kreditur, yang memperlihatkan catatan mengenai nomor faktur dari pemasok, jumlah yang terutang, jumlah pembayaran, dan saldo utang. Sedangkan *voucher payable procedure*, tidak diselenggarakan kartu utang, namun digunakan arsip voucher (bukti kas keluar) yang disimpan dalam arsip menurut abjad atau menurut tanggal jatuh temponya. Menurut Mulyadi (2018:276) Fungsi yang terkait dalam prosedur pembayaran utang yaitu: 1. Fungsi gudang, 2. Fungsi pembelian, 3. Fungsi penerimaan, 4. Fungsi akuntansi.

1.6 Metodologi Penelitian

1.6.1 Observasi

Dalam teknik pengumpulan data ini penulis langsung melakukan penelitian ke lapangan untuk mengamati bagaimana Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Utang Usaha Di PT. Ewindo.

1.6.2 Wawancara

Dalam teknik pengumpulan data ini penulis melakukan sesi tanya jawab dengan pihak terkait.

1.6.3 Studi Pustaka

Dalam teknik pengumpulan data ini penulis mengumpulkan teori dari berbagai macam buku, karya ilmiah, jurnal yang berhubungan dengan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Utang Usaha Di PT. Ewindo.

1.7 Tempat dan Waktu Penelitian

1.7.1 Tempat Penelitian

Tempat penyusunan laporan penelitian Tugas Akhir ini dilaksanakan di PT. Ewindo Bandung yang beralamat di Jl. Cimuncang No. 68, Pasirlayung, Cibeunying Kidul, Kota Bandung, Jawa Barat 40125.

1.7.2 Waktu Penelitian

Waktu penyusunan laporan penelitian Tugas Akhir ini dilaksanakan mulai pada tanggal 08 September 2022 sampai dengan 08 Nopember 2022.